

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan perpindahan orang dalam kurun waktu yang sementara, untuk menuju ke tempat di luar dimana biasanya orang tersebut bertempat tinggal. Selain itu pariwisata merupakan salah satu bagian yang menyangkut dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu bagian terpenting bagi negara, karena sektor pariwisata merupakan jenis komoditas yang berpengaruh terhadap devisa negara. Ini dapat dilihat pada tabel I.1 dimana peneliti menyajikan data jenis komoditas yang mempengaruhi devisa bagi negara Indonesia.

Tabel I.1
Ranking Devisa Terhadap Jenis Komoditas Tahun 2011-2015

Rank	2011		2012		2013		2014		2015	
	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	(juta USD)
1	Minyak dan Gas Bumi	41,477.10	Minyak dan gas bumi	36,977.00	Minyak dan gas bumi	32,633.20	Minyak dan gas bumi	30,318.80	Minyak dan gas bumi	18,552,10
2	Batu bara	27,221.80	Batu bara	26,166.30	Batu bara	24,501.40	Batu bara	20,819.30	Batu bara	15,943,00
3	Minyak kelapa sawit	17,261.30	Minyak kelapa sawit	18,845.00	Minyak kelapa sawit	15,839.10	Minyak kelapa sawit	17,464.90	Minyak kelapa sawit	15,385.20
4	Karet olahan	14,258.20	Karet olahan	10,394.50	Pariwisata	10,054.15	Pariwisata	11,166.13	Pariwisata	12,225.89
5	Pariwisata	8,554.39	Pariwisata	9,120.85	karet olahan	9,316.60	Pakaian jadi	7,450.90	Pakaian jadi	7,371.89
6	Pakaian jadi	7,801.50	Pakaian jadi	7,304.70	Pakaian jadi	7,501.00	Karet olahan	7,021.70	Makanan olahan	6,456.30
7	Alat listrik	7,364.30	Alat listrik	6,481.90	Alat listrik	6,418.60	Makanan olahraga	6,486.80	Karet olahan	5,842.00
8	Tekstil	5,563.30	Tekstil	5,278.10	Makanan olah raga	5,434.80	Alat listrik	6,259.10	Alat listri	5,644.80
9	Makanan	4,802.10	Makanan	5,135	Tekstil	5,293	Tekstil	5,379	Tekstil	4,996.00

	olahraga		olah raga	.60		.60		.70		
10	Bahan kimia	4,630.00	Kertas	3,972.00	Kertas	3,802.20	Kayu olahan	3,914.10	Kayu olahan	3,815.80
11	Kertas	4,214,40	Bahan kimia	3,636.30	Kayu olahan	3,514.50	Bahan kimia	3,853.70	Kertas	3,605.50
12	Kayu olahan	3,288,90	Kayu olahan	3,337.70	bahan kimia	3,501.60	Kertas olahan	3,780.00	Bahan kimia	2,807.60

Sumber : kemenpar.go.id (<http://www.kemenpar.go.id/userfiles/devisa2011-2015.pdf>)

Berdasarkan tabel I.1 terdapat 12 jenis komoditas yang mempengaruhi devisa negara salah satunya adalah sektor pariwisata dimana sektor pariwisata termasuk salah satu jenis komoditas yang menempati peringkat lima besar. Sektor pariwisata mengalami peningkatan peringkat dari tahun 2012 ke tahun 2013, tertera pada tabel I.1 pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 sektor pariwisata berada pada peringkat lima, dan setelah itu pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sektor pariwisata naik satu peringkat menjadi empat besar. Dalam jenis komoditas, sektor pariwisata dapat lebih unggul dibandingkan jenis komoditas seperti karet olahan, pakaian jadi, alat listrik, makanan olah raga, tekstil, kertas, kayu olahan, dan bahan kimia.

Meningkatnya sektor pariwisata di Indonesia di karenakan Indonesia memiliki berbagai aneka ragam objek wisata, di antaranya seperti :

1. Objek wisata alam yaitu wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber terhadap keindahan alam serta keindahan tata lingkungannya, seperti objek wisata alam Gunung Rinjani, Pulau Komodo, Raja Ampat, Puncak Jaya, Gunung Bromo dan sebagainya.
2. Objek wisata budaya yaitu wisata yang memperkenalkan keunikan dan ciri khas budaya-budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia untuk diperkenalkan kepada wisatawan seperti kerajinan tangan, tarian dan sebagainya.

3. Objek wisata belanja merupakan tempat dimana para wisata dapat melakukan belanja di sebuah pasar modern dan tradisional yang menjual berbagai macam ciri khas dari negara Indonesia seperti Malioboro, Pasar Klewer dan sebagainya.
4. Objek wisata agama yang ada di Indonesia seperti Masjid Kubah Emas, Masjid Demak, Candi Prambanan, Candi Borobudur dan sebagainya.

Table I.2

Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia Tahun 2007-2015 (dalam juta)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Wisatawan Asing	5.51	6.23	6.32	7.00	7.65	8.04	8.80	9.44	9.73

Sumber : Indonesia-Investments (<http://www.indonesiainvestments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051?>)

Table I.3

Kunjungan Wisatawan Nusantara di Indonesia Tahun 2009-2013 (dalam ribuan)

	2009	2010	2011	2012	2013
Wisatawan Lokal	229,731	234,377	236,752	245,290	250,036

Sumber : Pusdatin Kemendagri & BPS

([http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/B_1%20Rekapitulasi%20Wisnus%202009%20-2013\(1\).pdf](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/B_1%20Rekapitulasi%20Wisnus%202009%20-2013(1).pdf))

Berdasarkan tabel I.2 dan tabel I.3 menunjukkan bahwa jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari tahun 2007 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, hal ini menunjukkan kondisi dari sektor pariwisata diminati oleh para wisatawan mancanegara maupun nusantara karena Indonesia memiliki beraneka ragam objek-objek wisata.

Dalam sektor pariwisata ada wisata yang bersifat komersil yaitu wisata yang dibangun semata-mata untuk mencari keuntungan yang sebesar besarnya. Dan wisata non komersil yaitu

wisata yang dibangun dan dioperasikan untuk tujuan sosial dan tidak mencari keuntungan. Contoh wisata non komersil yaitu travel sparks dimana sebuah biro perjalanan yang menawarkan jasa unik kepada para wisatawan yang ingin berwisata. Travel sparks hadir sebagai salah satu pelopor biro perjalanan yang mengusung tema *volunteer tourism*, travel sparks mengklaim bahwa perusahaan ini tak komersil karena seluruh profitnya disumbangkan dan didonasikan untuk meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan di daerah-daerah pelosok di Indonesia Timur, salah satunya Flores.

Volunteer tourism adalah gabungan dari dua kata yaitu *volunteer* dan *tourism*. *Volunteer* adalah seseorang yang meluangkan waktunya untuk melakukan pekerjaan secara sukarela tanpa dibayar untuk membantu orang lain, kelompok atau organisasi yang membutuhkan. Sedangkan *tourism* adalah perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, hanya bersifat sementara, dapat dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, yang bertujuan untuk mencari kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata merupakan bagian dari kehidupan manusia yang menyangkut dalam kegiatan sosial dan ekonomi yang dilakukan di luar tempat tinggal seseorang tersebut. Jadi *volunteer tourism* yaitu sebuah perjalanan yang digabungkan dengan kegiatan sukarela, dimana seseorang yang secara sukarela meluangkan waktu dan biaya untuk mengembangkan dan membangun kondisi di daerah yang dikunjungi, untuk tujuan mulia seperti membantu atau meringankan kondisi ekonomi atau materi dari beberapa kelompok dalam masyarakat, pemulihan lingkungan tertentu atau penelitian aspek masyarakat atau lingkungan.

Volunteer tourism merupakan salah satu jenis wisata yang memberikan manfaat kepada diri sendiri maupun orang lain. Wisata seperti *volunteer tourism* ini terletak pada misi aksi sosial,

dilihat dari tabel I.4 bahwa terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari beberapa *volunteer tourism* di Indonesia.

Tabel I.4
Beberapa Komunitas *Volunteer Tourism* di Indonesia

No	Komunitas	Kegiatan	Tujuan	Sumber
1	Sabang Merauke @SabangMeraukeID	1. Sabang Merauke mempunyai kegiatan program tahunan dengan sasaran siswa-siswi SLTP daerah untuk tinggal sementara waktu di kota-kota besar.	Tujuan dari komunitas ini yaitu para <i>volunteer tourism</i> dapat merasakan pembelajaran langsung tentang toleransi, dan berkontribusi langsung kepada masyarakat.	www.ivh.or.id (diakses, http://ivh.or.id/di-13-komunitas-ini-kamu-bisa-jadi-volunteer-guys/ , pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 21.47 WIB)
2.	Terminal Hujan @terminalhujan	1. Melakukan aksi sukarelawan kepada anak-anak di daerah bogor. 2. Memberikan pengetahuan dan mengajar anak-anak yang tidak mampu untuk bersekolah 3. Memberikan bantuan tempat untuk belajar kepada anak-anak yang ekonominya tergolong menengah kebawah	Tujuan dari komunitas ini yaitu para <i>volunteer tourism</i> ingin mensejahterakan anak-anak yang kurang dari segi ekonominya untuk mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan.	www.ivh.or.id (diakses, http://ivh.or.id/di-13-komunitas-ini-kamu-bisa-jadi-volunteer-guys/ pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 21.47 WIB)
3.	Gerakan Mari Berbagi @GMBerbagi	1. Ada program Pohon Impian, Gerakan Cinta Buku 2. Back to School 3. Program Kakak/Orangtua Asuh 4. Mengenal Sejarah Lewat Museum, 1 Bulan 1 Buku dan Mobile Library. 5. Memberikan Kegiatan Jendela Jakarta yang telah dibuat untuk masyarakat yang membutuhkan,	Mewujudkan cita-cita mulia bagi pembaca di masa yang akan datang “ <i>prepare the reader to build the future</i> ”	www.ivh.or.id (diakses, http://ivh.or.id/di-13-komunitas-ini-kamu-bisa-jadi-volunteer-guys/ pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 21.47 WIB)

		berpusat di Perpustakaan Komunitas Jendela Jakarta di daerah Manggarai.		
4.	Buku Bagi NTT @bukubagiNTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat yang membutuhkan seperti memberikan buku pengetahuan 2. Membangun rumah baca dan perpustakaan di daerah NTT 	Tujuan dari komunitas ini yaitu para <i>volunteer tourism</i> ingin memberikan kegiatan yang nyata yang akan berguna di masa yang akan datang.	www.ivh.or.id (diakses, http://ivh.or.id/di-13-komunitas-ini-kamu-bisa-jadi-volunteer-guys/ pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 21.47 WIB)
5.	International Ecotourism Business Forum and Mart (IEBFM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi mengenai nilai-nilai dan ide ekowisata. 2. Belajar secara langsung mengenai ekowisata. 3. Kegiatan yang dilakukan <i>Volunteer tourism</i> menjalin kerjasama dengan Leeds Metropolitan University di Inggris. 4. Membangun fasilitas public 5. Mengajarkan bahasa inggris 	Tujuan dari <i>volunteer tourism</i> yaitu dapat menjalin kerjasama dengan beberapa desa wisata	National Geographic Indonesia, (diakses, http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/11/volunteer-berwisata-sambil-beramal , pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 22.17 WIB)
6.	Book for mountain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun perpustakaan untuk anak-anak di berbagai sekolah dasar 2. Sekolah berjalan 3. Bedah perpustakaan 4. Hari kumpul buku 	Tujuan dari komunitas ini <i>volunteer tourism</i> ingin membangun perpustakaan untuk sekolah dasar di pelosok Indonesia	Bookfor mountain.com (diakses, http://www.Bookformountain.com/p/about-us.html?m=1 , pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 22.30 WIB)
7.	Travel Sparks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun perpustakaan di pelosok Indonesia 2. Menyumbangkan buku bacaan dan pengetahuan 	Tujuan dari travel sparks ini yaitu mempermudah wisatawan yang ingin melakukan wisata yang bermanfaat seperti <i>volunteer</i>	Liputan 6.com (diakses, http://m.liputan6.com/lifestyle/read/2483724/ biro-perjalanan-

			<i>tourism.</i>	ini-populerkan-voluntourism-ke-flores , pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 22.47 WIB)
--	--	--	-----------------	--

Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel I.4 disajikan data beberapa *volunteer tourism* di Indonesia dengan kegiatan dan tujuan para *volunteer tourism* dari setiap komunitasnya. Kegiatan yang dilakukan sukarelawan (*volunteer*) memiliki niat yang positif, dan mempunyai harapan yang mulia untuk membantu mensejahterakan bagi masyarakat yang membutuhkan atau masyarakat yang tergolong menengah ke bawah yang tidak mampu untuk memenuhi kehidupan bagi dirinya. *Volunteer tourism* yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia bertujuan untuk meringankan kemiskinan dan memenuhi kebutuhan di daerah yang dibantu oleh para *volunteer tourism*. Oleh sebab itu seseorang yang terlibat untuk melakukan *Volunteer tourism* yaitu seseorang yang memiliki niat dari dalam diri untuk saling memberikan bantuan kepada seseorang yang membutuhkan.

Kegiatan yang dilakukan sukarelawan (*volunteer*) memiliki sifat yang positif dikarenakan seorang *volunteer* memiliki niat yang ingin memajukan orang-orang yang kurang mampu untuk mendapatkan pengetahuan. Jenis pariwisata yang mengusung tema *Volunteer tourism* merupakan kegiatan yang baik jika terus dikembangkan karena jenis wisata sukarela ini berpengaruh terhadap pariwisata di Indonesia. Indonesia merasa bangga ada sebuah biro perjalanan wisata yang memiliki misi sosial. Wisatawan baik mancanegara maupun domestik kini mulai ingin konsep liburan seperti *volunteer tourism*, karena memberikan warna baru di

industri pariwisata di Indonesia dan sekaligus juga turut membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan pariwisata¹.

Dalam *volunteer tourism* wisatawan dapat menyalurkan kegiatan sosial dengan bersukarelawan, para *volunteer* dapat memberikan pengetahuan dan mengajarkan orang-orang yang membutuhkan, seperti mengajarkan sebuah kreatifitas ataupun ilmu-ilmu pendidikan. Selain itu kegiatan *volunteer tourism* dapat memberikan pembelajaran untuk mengajarkan sosialisasi kepada masyarakat, seperti menjadi pembicara dalam kegiatan-kegiatan sosial. Hal tersebut terjadi karena dorongan dari dalam diri kita sehingga kita memiliki sikap untuk menjalankan tindakan dari apa yang kita sukai. Karena *volunteer* berasal dari internal diri seseorang yang mempunyai niat untuk melakukan sebuah kegiatan yang bersifat sukarelawan (non-profit). Tetapi pada faktanya hal yang bersifat positif seperti *volunteer* ternyata juga terdapat hal yang bersifat negatif, berikut terdapat 2 faktor positif dan negatif dari *volunteer tourism* :

1. Faktor positif

- a. Menjadi *volunteer* dalam suatu organisasi ternyata ada manfaatnya yaitu dapat memberikan keuntungan bagi seseorang. Salah satu keuntungan yang dapat dirasakan yaitu mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang baru, serta adanya kesempatan untuk membangun koneksi dan jaringan di dalam sebuah organisasi sosial².
- b. Menjadi jembatan interaksi setiap individu, untuk menghargai toleransi terhadap ras, suku, dan agama yang berbeda-beda

¹ <http://m.liputan6.com/lifestyle/read/2483724/ biro-perjalanan-ini-populerkan-voluntourism-ke-flores> (diakses pada tanggal 6 maret 2017, pada pukul 21.05 WIB)

² Membangun karier melalui *volunteering*, jumat (28/12, Dok:Timlo.net/Ranau Ario) pada link <http://www.timlo.net/baca/date2012/12/29>, (data diakses pada tanggal 23 Februari 2017 pada pukul 12.44 WIB)

- c. Memperbaiki kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di suatu daerah yang belum berkembang
2. Faktor negatif
- a. Beberapa agen Kegiatan sukarelawan yang menyalah gunakan kegiatan sukarelawan yang ingin melakukan aksi sosial. Bahwa hampir agen perjalanan yang mengatas namakan *volunteer tourism* tidak diverifikasi, dalam agen perjalanan tersebut sebanyak 80% dari biaya partisipasi untuk biaya *volunteer tourism* berakhir di kantor para agen tersebut. Para *volunteer* dan orang yang direncanakan akan menerima bantuan sangat dirugikan dengan adanya perusahaan sukarelawan yang membuat cara curang untuk mendapatkan keuntungan (*profit*)³.

Pada tabel I.5 peneliti akan menyajikan data pra-riset dengan menanyakan kepada 50 responden yaitu karyawan yang bekerja di wilayah Jakarta. Dari data yang masuk terdapat hasil survei sebanyak 29 responden berjenis kelamin perempuan dan 21 responden berjenis kelamin laki-laki. Berikut alasan responden yang menghambat niat untuk terlibat dalam *volunteer tourism* :

Tabel I.5
Rekapitulasi Pertanyaan Pra Riset

No	Alasan	Jumlah
1.	Kurangnya dukungan dari orang terdekat yang dianggap penting.	41
2.	Sulitnya mendapatkan izin dari orang terdekat yang dianggap penting.	44
3.	<i>Volunteer tourism</i> merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan.	32
4.	<i>Volunteer tourism</i> merupakan kegiatan yang tidak menarik	47

³ *Service international volunteer*, diakses dari <http://www.servicevolontaire.org/international/mission/humanitaire/againstvoluntourism.php> (pada tanggal 21 Maret 2017, pada pukul 10.13 WIB)

5.	Akan mengganggu istirahat	45
6.	Memungkinkan akan mengalami tekanan psikologis dan stress	41

Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil pra riset pada poin pertama sampai dengan poin ke dua yaitu termasuk dalam variabel norma subjektif, dimana pada poin pertama sebanyak 41 responden mempermasalahkan bahwa kurangnya dukungan dari orang terdekat yang dianggap penting sehingga hal ini dapat menghalangi niat seseorang dalam melakukan *volunteer tourism*. pada poin kedua sebanyak 44 responden mempermasalahkan sulitnya mendapatkan izin dari orang terdekat yang dianggap penting sehingga hal ini dapat menghalangi niat seseorang dalam melakukan *volunteer tourism*. Pada poin ketiga dan keempat yaitu termasuk dalam variabel sikap. Pada poin ketiga sebanyak 32 responden mempermasalahkan bahwa *volunteer tourism* merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan dan pada poin keempat sebanyak 47 responden mempermasalahkan *volunteer tourism* merupakan kegiatan yang tidak menarik. Sehingga pada poin ketiga dan keempat sikap dapat menghalangi niat seseorang dalam melakukan *volunteer tourism*. Dan pada poin kelima dan keenam yaitu termasuk dalam variabel motivasi pada poin kelima sebanyak 45 responden mempermasalahkan bahwa kegiatan *volunteer tourism* dapat mengganggu istirahat dan pada poin keenam sebanyak 41 responden mempermasalahkan kegiatan *volunteer tourism* dapat membuat tekanan secara psikologis dan menimbulkan stress. Sehingga pada poin kelima dan keenam motivasi dapat menghalangi niat seseorang dalam melakukan *volunteer tourism*.

Berdasarkan keluhan responden, peneliti berpendapat bahwa masalah yang terjadi karena faktor internal. Ini dilihat dari hasil pra riset bahwa responden memiliki masalah untuk terlibat dalam *volunteer tourism* hal ini dihambat oleh beberapa faktor norma subjektif, sikap dan motivasi yang membuat responden tidak terlibat dalam *volunteer tourism*

Berdasarkan fenomena mengenai *volunteer tourism* serta didukung oleh data-data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan penelitian ini dengan judul: “**Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap terhadap Niat untuk Melakukan *Volunteer Tourism* dengan Motivasi sebagai Mediator**”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Pada variabel norma subjektif, seseorang akan terpengaruh terhadap persepsi atau opini dari orang lain dan dapat menimbulkan permasalahan seperti kurangnya dukungan serta sulitnya mendapatkan izin dari orang terdekat yang dianggap penting untuk melakukan *volunteer tourism*.
2. Pada variabel sikap, terdapat masalah dari segi negatif yaitu adanya biro wisata yang menawarkan jasa *volunteer tourism* yang menyalahgunakan dana yang seharusnya untuk kegiatan *volunteer tourism* itu sendiri sehingga membuat masyarakat menjadi dirugikan dan dapat merasakan ketidak senangan terhadap individu dalam kegiatan *volunteer tourism* dan *volunteer tourism* kegiatan yang kurang menarik sehingga kurangnya sikap seseorang terhadap *volunteer tourism*.
3. Pada variabel motivasi, terdapat masalah dari internal diri seseorang yaitu beranggapan bahwa kegiatan *volunteer tourism* akan mengganggu istirahat seseorang dan menyebabkan tekanan psikologis dan akan membuat stress pada diri seseorang, sehingga kurangnya motivasi untuk melakukan *volunteer tourism*.

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini agar lebih fokus peneliti batasi seperti berikut ini :

1. Penelitian ini hanya dibatasi tentang *subjective norm*, *attitude*, *motivation*, dan *intention* yang berfokus mengenai *volunteer tourism*.
2. Penelitian ini hanya dibatasi di ruang lingkup wilayah Jakarta.
3. Responden pada penelitian ini hanya berfokus kepada karyawan yang bekerja di wilayah Jakarta dan bertempat tinggal di JABODETABEK.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat peneliti rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara norma subjektif terhadap motivasi dalam melakukan *Volunteer Tourism*?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara sikap terhadap motivasi dalam melakukan *Volunteer Tourism*?
3. Apakah terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap niat melakukan *Volunteer Tourism*?
4. Apakah terdapat pengaruh positif antara norma subjektif terhadap niat dalam melakukan *Volunteer Tourism*?
5. Apakah terdapat pengaruh positif antara sikap terhadap niat dalam melakukan *Volunteer Tourism*?

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai niat melakukan *volunteer tourism* ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh norma subjektif, sikap dan motivasi kepada masyarakat dalam pertimbangan niat yang positif untuk melakukan liburan yang bermanfaat seperti *volunteer tourism*. penelitian ini juga untuk menjadi pembandingan untuk melakukan penelitian berikutnya.
- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi para *tourism* yang ingin berwisata sekaligus melakukan sukarelawan, berdasarkan Norma Subjektif, Motivasi dan Sikap.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang berguna, informasi dan gambaran bagi para *tourism* untuk dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan *volunteer tourism*.